

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kauniki merupakan salah satu perkampungan tradisional yang terletak di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang, Desa Kauniki berjarak 40 km dari Ibu Kota Kecamatan Takari, meskipun demikian dibutuhkan waktu tempuh sekitar 2 jam perjalanan akibat akan jalan yang buruk ditambah jarak yang jauh dari kota, masyarakat di desa ini umumnya masih hidup secara tradisional.

Hampir sebagian besar penduduknya masih memegang teguh tradisi-tradisi dan hukum adat sebagai patokan dalam penataan kehidupan sosial kemasyarakatan serta pemanfaatan sumber daya alam. Pandangan masyarakat di Desa Kauniki tentang alam bukan hanya sebagai tempat tinggal, namun persahabatan dengan alam merupakan bagian terpenting dalam hidup mereka. Dengan demikian maka konsep pemahaman alam sebagai ibu yang mengasuh dan mengasih hidup masyarakat setempat. Oleh karena itu, alam bukan hanya dimanfaatkan sumberdaya yang ada namun dapat dimanfaatkan potensi yang terkandung di dalamnya dengan cara-cara yang sakral.

Misalnya dalam hutan adat Kauniki memiliki manfaat besar bagi masyarakat pemanfaat antara lain; sebagai tempat perlindungan situs-situs sejarah masyarakat Kauniki pada masa pemerintahan kerajaan Oenam. sebagai tempat dilaksanakannya upacara adat, sebagai tempat perlindungan flora dan fauna, sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan, penyediaan bahan -

bahan pangan, persediaan bahan sumberdaya perekonomian masyarakat. Hal tersebut diatas sangat penting, karena selain masyarakat melakukan kegiatan bertani, juga salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan hidup melalui pemungutan hasil alam yang tersedia dalam kawasan hutan tersebut. Oleh karena itu, hutan lindung Kauniki merupakan salah satu penunjang kebutuhan masyarakat.

Masyarakat Desa Kauniki masih sangat bergantung pada pangan yang disediakan oleh alam, misalnya tumbuh-tumbuhan di hutan dapat dimanfaatkan sebagai pengganti sayur untuk dimakan, pengolahan sayur tersebut dengan cara direbus, ditumis dan dibakar. Sayur-sayur ini memiliki kandungan gizi makanan yang sama pula dengan sayur yang ditanam oleh masyarakat. Sayur-sayur tersebut biasanya disebut sayur hutan (*utfuij*).

Tumbuhan hutan yang bermanfaat sayur dapat dikelompokkan berdasarkan jenis tumbuhan misalnya; daun dari pohon, bunga dari pohon, tumbuhan perdu, tumbuhan paku, tumbuhan rumput dan umbi-umbian (Sulistriani,2012). Masyarakat Kauniki sebagian besar masih mengkonsumsi tumbuhan hutan yang berpotensi bahan pangan sebagai bahan makanan tambahan baik sebagai karbohidrat, protein maupun vitamin. Tumbuhan tersebut, belum teridentifikasi secara jelas struktur pemanfaatan dan pengolahannya. Adapun nama tumbuhan hutan yang berpotensi bahan pangan dan sayuran yang terdapat dalam hutan lindung yang diperoleh dari lembaga adat Kauniki dalam dokumen Tumbuhan dan Makanan pada Hutan Adat Oenam.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Infentarisasi Tumbuhan Hutan Yang Bermanfaat Sayur Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tumbuhan hutan yang bermanfaat sayur Menurut Masyarakat Adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?
2. Organ apa saja yang dimanfaatkan sebagai sayur menurut masyarakat adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?
3. Bagaimana cara pengolahan sayur dari tumbuhan hutan Menurut Masyarakat Adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nama dan jenis tumbuhan hutan yang bermanfaat sayur Menurut Masyarakat Adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui bagian-bagian tumbuhan hutan yang dimanfaatkan sebagai sayur Menurut Masyarakat Adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

3. Untuk mengetahui cara pengolahan sayur dari tumbuhan hutan Menurut Masyarakat Adat Oenam Di Kawasan Hutan Lindung Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan, Sebagai referensi atau buku terminology khususnya mata kuliah morfologi tumbuhan, taksonomi tumbuhan serta mata kuliah terkait didalamnya;
 - b) Sebagai informasi bagi penelitian lanjutan dalam rangka mengembangkan jenis – jenis tumbuhan hutan yang berpotensi sebagai sayur.
2. Manfaat praktis
 - a) Sebagai pedoman masyarakat dalam memanfaatkan jenis tumbuhan hutan yang bermanfaat sebagai sayur;
 - b) Sebagai bahan pembelajaran siswa dalam rangka pembelajaran biologi berbasis muatan local.
 - c) Sebagai bahan informasi kepada masyarakat dan menambah wawasan masyarakat terutama menjaga hutan adat Oenam Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang dalam pelestariannya agar

tumbuhan hutan yang berpotensi sayuran pada hutan Adat Oenam tetap terjaga.

- d) Sebagai bahan informasi dan pedoman dalam pemanfaatan tumbuhan liar yang berpotensi sebagai bahan pangan atau sayuran sehingga dapat dilestarikan dan dibudidayakan dengan baik.